

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMA NEGERI DAN SWASTA SEKOTA PEKANBARU

Lindawati ¹⁾

Caska ²⁾

Mahdum ³⁾

¹⁾ Guru SMA Cendana Pekanbaru

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Email: lindawatiapril77@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of independent variables on the dependent variable, namely how much influence the pedagogic competence and creativity of teachers on the performance of craft and entrepreneurship teachers in public and private high schools in Pekanbaru city. This study uses a quantitative research method with a survey design using a questionnaire as a data collection tool. The population of this study were 197 people of Craft and Entrepreneurship teachers in Pekanbaru. The sampling technique used random sampling with a sample size of 138 people. Data analysis techniques using inferential statistical calculations. Previously, the prerequisite analysis test was conducted, namely the normality test, multicollinearity test, and linearity test. Based on the results of research and data processing, it can be concluded that first, pedagogical competence has a significant effect on the performance of PKWU public and private SMA teachers in Pekanbaru. by 51.1%. Both teacher creativity have a positive and significant influence on the performance of PKWU public and private SMA teachers in Pekanbaru. by 45.1%. Third, the magnitude of the influence of the variables of pedagogic competence and teacher creativity on the performance of PKWU teachers in Pekanbaru is 53.6%. Thus, the influence of the pedagogic competence variables and teacher creativity on PKWU teacher performance is in a moderate interpretation. To improve teacher performance. pedagogic competencies that must be mastered, namely understanding the characteristics of students, mastering learning theory, being able to develop curriculum and conduct learning that educates and communicates with students well so that it makes it easier for teachers to prepare lesson plans, implement and evaluate learning. Teachers are always learning and looking for solutions in solving problems related to learning. Creativity that is owned by the teacher will find appropriate forms of teaching, especially in guidance, stimulation, encouragement, and direction so that students can learn effectively. In teaching and teaching students, the teacher must display their creativity so that learning is meaningful for students and this will also have an impact on student learning outcomes.

Keywords: Pedagogic Competence; Teacher Creativity; Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu seberapa besar Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kreativitas Guru terhadap Kinerja Guru Prakarya dan Kewirausahaan SMA Negeri dan Swasta seKota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain survey yang menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Populasi dari penelitian ini adalah guru-guru Prakarya dan Kewirausahaan sekota Pekanbaru yang berjumlah 197 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *random sampling* dengan jumlah sampel 138 orang. Teknik analisa data dengan menggunakan perhitungan statistik inferensial. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa *Pertama kompetensi pedagogik* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru PKWU SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru. sebesar 51,1%. *Kedua kreativitas guru* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru PKWU SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru. sebesar 45,1%. *Ketiga* Besarnya pengaruh variabel kompetensi pedagogik dan kreativitas guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru PKWU sekota Pekanbaru adalah sebesar 53,6%. Dengan demikian, Pengaruh variabel kompetensi pedagogik dan kreativitas guru terhadap kinerja guru PKWU tersebut berada pada tafsiran sedang. Untuk meningkatkan kinerja guru. kompetensi pedagogik yang harus dikuasai yaitu memahami karekateristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum serta melakukan pemebelajaran yang mendidik dan berkomunikasi dengnan peserta didik dengan baik sehingga memudahkan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru selalu belajar dan mencari solusi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dalam pembelajaran. Kreativitas yang dimiliki oleh guru akan menemukan bentuk-bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam bimbingan, rangsangan, dorongan, dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif. Dalam mengajar dan membelajarkan peserta didik guru harus menampilkan kreativitasnya sehingga pembelajaran bermakna bagi peserta didik dan hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik; Kreativitas Guru; Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu profesi yang berwenang untuk mengajar dan mendidik peserta didik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik agar upaya dalam mengkondisikan lingkungan belajar dapat merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik secara efektif dan efisien. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan,

dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi merupakan syarat yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas dengan profesional sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Mengingat pentingnya peran guru dalam kemajuan pendidikan maka kinerja guru harus menjadi perhatian utama. Oleh karena itu guru harus memiliki kinerja yang bagus guna

menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Untuk mewujudkan keberhasilan peserta didik dimulai dari guru itu sendiri. Tiap langkah dalam mewujudkan kualitas pendidikan tersebut sekoah memerlukan disiplin, tanggung jawab bersama dan komitmen bersama secara profesional. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi. Salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru yaitu kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan pengelolaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 28 ayat (3) butir a bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut PP No 74 Tahun 2008 pasal 3 ayat 4 mengemukakan bahwa Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru sebagai pelaksana dalam proses pendidikan dituntut lebih kreatif sehingga terjadi perubahan dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi. Tantangan pertama yang menuntut kreativitas guru merupakan implementasi dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dengan adanya kebijakan pemerintah yang selalu melakukan perubahan-perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 menuntut guru mampu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik pada peserta didik.

Salah satu Mata pelajaran yang dituntut kreativitas seorang guru adalah mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU). Dalam kurikulum 2013 terdapat Pelajaran PKWU yang wajib dilaksanakan oleh satuan pendidikan dari berbagai jenjang, mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan SMK. Berbagai kesulitan dan hambatan menghadang pelaksanaan pembelajaran PKWU ini, namun demikian pendidik harus memiliki keberanian untuk melaksanakannya karena bersifat wajib. Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di tingkat SMA digolongkan sebagai pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi disajikan berbagai keterampilan. Dalam kurikulum 2013 bentuk pembelajaran prakarya dan kewirausahaan ini lebih bersifat terpusat pada peserta didik, dimana peserta didik yang ditekankan untuk aktif sedangkan guru sebagai fasilitator. Hal itu bertujuan agar potensi dalam diri peserta didik lebih tergali secara bebas dan mampu menghasilkan karya yang beragam dengan tetap menerapkan karakter positifnya. Dalam

hal ini kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pasti terdapat peserta didik yang kurang minat mengikuti pelajaran, kurang berkreatifitas, kurang mandiri, kurang efektif pembelajarannya. Guru yang memiliki kreativitas yang tinggi akan merangsang munculnya kreativitas peserta didik, karena pada dasarnya kreativitas juga ditentukan oleh lingkungan yang mendukung akan munculnya kreativitas. Dengan demikian tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan tersebut diatas dapat terwujud dengan segera. Mengingat penting peran guru dalam kemajuan pendidikan maka kinerja guru harus menjadi perhatian utama.

Seorang guru harus memiliki kinerja yang bagus guna menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Kinerja guru PKWU dituntut dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, ada juga dalam melakukan pekerjaan tanpa dilandasi rasa tanggung jawab. Peran guru yang sangat penting menuntut guru untuk dapat memiliki kinerja yang tinggi. Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dalam menjalankan profesinya sangat berkaitan kualitas yang dapat ditunjukkan dalam mengajar, mendidik maupun pada saat menjalankan tugas lainnya. Agar guru dapat menunjukkan kinerjanya yang tinggi, paling tidak guru tersebut harus memiliki

penguasaan terhadap materi apa yang akan diajarkan dan bagaimana mengajarkannya agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien serta komitmen untuk menjalankan tugas-tugas tersebut.

Tetapi pada kenyataannya dalam perancangan perangkat pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan belum sesuai dengan standar Kurikulum Nasional 2013, tidak mengadakan evaluasi hasil belajar secara menyeluruh serta penilaian autentik. Jika dilihat dari aspek perlengkapan perangkat pembelajaran guru mata pelajaran Prakarya belum tergolong baik karena dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak menggunakan RPP disebabkan yang mengampu mata pelajaran PKWU di tingkat SMA baik negeri dan swasta di Kota Pekanbaru merupakan guru yang juga mengampu pelajaran lain seperti; Ekonomi, Fisika, Biologi, Seni Budaya, Komputer, Kimia, Matematika, Bahasa Jepang, sehingga mereka hanya mempersiapkan RPP yang diampu sesuai dengan bidang ilmunya, alokasi waktu yang dibutuhkan tidak cukup hanya 2 jam pelajaran per minggu sedangkan materi dan Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan begitu banyak Selain itu dalam pembelajaran PKWU juga belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran, model atau metode yang melibatkan aktif siswa melainkan mengajar hanya dengan menggunakan buku pegangan dan memberikan tugas pada peserta didik, sedangkan dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dituntut kreatifitas dari guru tersebut.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan secara mendalam yaitu mengangkat penelitian ini dengan judul; " Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kreativitas Guru Terhadap Kinerja Guru Prakarya dan Kewirausahaan

(PKWU) SMA Negeri dan Swasta Se-Kota Pekanbaru”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : 1) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) SMA negeri dan swasta se-kota Pekanbaru ? 2) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap kinerja guru Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) SMA negeri dan swasta se-kota Pekanbaru ? 3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kreativitas guru terhadap kinerja guru Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) SMA negeri dan swasta se-kota Pekanbaru ?

Tujuan Penelitian ini untuk membuktikan : 1) Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) SMA negeri dan swasta se-kota Pekanbaru. 2) Pengaruh kreatifitas guru terhadap kinerja guru Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) SMA negeri dan swasta se-kota Pekanbaru. 3) Pengaruh kompetensi pedagogik dan kreatifitas guru terhadap kinerja guru Prakarya dan Kewirausahaan SMA negeri dan swasta se-kota Pekanbaru

KAJIAN TEORITIS

1. Kompetensi Pedagogik

Menurut Yusuf Herlambang (2018) memaknai pedagogik sebagai ilmu yang mengkaji tentang hakikat manusia dan hakekat pendidikan yang meliputi proses, tujuan dan manfaat pendidikan sebagai upaya mengembangkan dan menumbuhkan kedewasaan anak. Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan tertuang dalam Pasal 28 ayat (3) butir a bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik

yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut PP No 74 Tahun 2008 pasal 3 ayat 4 yang menyebutkan bahwa Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mendidik, memahami dan mengelola pembelajaran peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi hasil belajar dalam pengembangan peserta didik dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

2. Kreativitas Guru

Menurut Wijaya (2012) guru dituntut menyajikan materi dengan optimal, sehingga guru memerlukan kreativitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara menyajikan, menyampaikan materi pelajaran ketika mengajar. Kreativitas yang dimaksud merupakan kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tetap dalam penyajian materi pelajaran. Menurut Utami Munandar (2012) kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang

dapat ditetapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas merupakan keinginan seseorang dalam memikirkan, menemukan dan menerapkan cara-cara untuk menghasilkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru yang diberi sentuhan teknologi menjadi inovasi atau terobosan baru dalam memecahkan berbagai masalah yang ditimbulkan dalam proses belajar mengajar.

3. Kinerja Guru

Menurut Imam Wahyudi (2012) kinerja guru merupakan hasil karya nyata secara kuantitas dan kualitas yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisa evaluasi. Sedangkan Supardi (2014) mengungkapkan bahwa kinerja guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolahj serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan selama melakukan aktivitas pembelajaran.. Menurut. Mulyasa (2013) kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel bebas kompetensi pedagogik dan kreativitas guru terhadap kinerja guru PKWU. . Penelitian yang dilakukan untuk membuktikan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pengaruh antara kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativitas guru (X_2) dengan kinerja guru PKWU (Y). Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner/angket. Populasi penelitian guru SMA negeri dan swasta yang mengampu mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) sekota Pekanbaru yang berjumlah 197 orang. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 138 orang, dengan teknik *random sampling*. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X_1) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Hipotesis pertama yang akan di uji adalah ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru PKWU (Y) SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru.

Uji t Hitung Koefisien antara kompetensi guru (X_1) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
Konstanta	24,422	5,039	0,00
Kompetensi Pedagogik	0,650	11,916	0,00

Pada uji regresi linier sederhana dimana hasil persamaan regresi yang dihasilkan, koefisien variabel perilaku guru (X₁) terhadap kinerja guru (Y), diperoleh nilai konstanta (a)=24,422 dan b=0,650, sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 24,422 + 0,650 X_1$, dan dari persamaan regresi dinyatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Berdasarkan tabel di atas, koefisien variabel kompetensi pedagogik memiliki nilai thitung = 11,916 dengan probabilitas sig = 0,000. Besarnya nilai t tabel dengan n=138, variabel k=2, df=n-k, diperoleh ttabel=1,98. Sehingga thitung > ttabel dan nilai sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku guru (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara perilaku guru (X₁) terhadap kinerja guru PKWU SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru (Y) diterima.

Pengaruh Variabel Kompetensi Pedagogik (X₁) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Predictor	R	R Square
Konstanta & Kompetensi Pedagogik	0,715	0,511

Pada tabel diperoleh nilai R Square (r²) sebesar 0,511, dengan demikian pengaruh perilaku guru terhadap kinerja guru sebesar $KD = r^2 \times 100\%$, $0,511^2 \times 100\%$ sebesar 51,1% , Sedangkan sisanya 48,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka besarnya pengaruh variabel kompetensi pedagogik (X₁) terhadap kinerja guru PKWU (Y) berada pada level sedang.

b. Pengaruh kreativitas guru (X₂) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Hipotesis kedua yang akan di uji adalah ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kreativitas guru (X₂) terhadap kinerja guru PKWU (Y)

Uji t Hitung Koefisien antara kreativitas guru (X₂) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
Konstanta	25,660	4,802	0,000
Kreativitas guru	0,662	10,571	0,000

Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel tentang koefisien variabel kreativitas guru (X₂) terhadap kinerja guru PKWU (Y), diperoleh nilai konstanta (a)= 25,660 dan b= 0,662, sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 25,660 + 0,662 X_2$, dan dari persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Berdasarkan tabel di atas, koefisien variabel kreativitas guru memiliki nilai t-hitung = 10,571 dengan probabilitas sig = 0,000. Besarnya nilai t-tabel dengan n=59, variabel k=2, df=n – k, diperoleh t-tabel= 1,98. Sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PKWU (Y). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kreativitas guru (X₂) terhadap kinerja guru PKWU (Y) SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru diterima.

Pengaruh Kreativitas Guru (X₂) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Predictor	R	R Square
Konstanta & Kreativitas Guru	0,672	0,451

Pada tabel diatas diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,451, dengan demikian pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\%$, $0,451^2 \times 100\% = 45,1\%$, sedangkan sisanya 54,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka besarnya pengaruh variabel kreativitas guru (X_2) terhadap kinerja guru PKWU (Y) berada pada level sedang

c. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru PKWU SMA Negeri dan Swasta(Y)

Hipotesis ketiga yang disajikan adalah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap kinerja guru PKWU (Y).

Tabel Uji t Hitung Koefisien antara Kompetensi Pedagogik (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig
	B		
Konstanta	19,397	3,811	0,000
Kompetensi Pedagogik	0,452	4,967	0,000
Kreativitas Guru	0,266	2,702	0,008

Berdasarkan tabel diatas tentang koefisien variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap kinerja guru PKWU (Y), diperoleh nilai konstanta (a)=19,397, $b_1=0,452$, dan $b_2= 0,266$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 19,397 + 0,452 X_1 + 0,266 X_2$.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 19,397 artinya jika kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativeitas guru (X_2) nilainya 0, maka pengaruh terhadap kinerja guru PKWU (Y) nilainya sebesar 19,397. Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik (X_1) sebesar 0,452 artinya jika nilai kompetensi pedagogik (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka tingkat kinerja guru PKWU (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,452 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien regresi variabel kreativitas guru (X_2) sebesar 0,266 berarti jika nilai kreativitas guru (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai tingkat kinerja guru PKWU (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,266 dengan asumsi asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Uji F Hitung Koefisien antara Kompetensi Pedagogik (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru PKWU (Y)

Model	F	Sig
Regresi	77,390	0,000

Independent Variabel: Motivasi Kerja, Perilaku Guru, Dependent Variabel: Kinerja Guru

Berdasarkan table di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 77,390 dengan nilai signifikan = 0.000. Besarnya nilai F_{tabel} dengan $n = 138$, variable $k = 3$, $df_1 = k - 1$, $df_2 = n - k$ diperoleh $F_{tabel} = 3,91$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativitas guru (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi ada

pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap kinerja (Y) diterima.

Pengaruh Variabel Kompetensi Pedagogik (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Predictor	R	R Square
Konstanta, Kompetensi Pedagogik dan Kreativitas Guru	0,732	0,536

Pada tabel diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,536, dengan demikian pengaruh kompetensi pedagogik dan kreativitas guru terhadap kinerja guru PKWU adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\%$, $0,536^2 \times 100\%$ sebesar 53,6%. Sedangkan sisanya 46,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka besarnya pengaruh kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativitas gur (X_2) terhadap kinerja guru PKWU (Y) berada pada level sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PKWU SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru. Besarnya pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PKWU sebesar 51,1 % berada pada tafsiran sedang dan variabel kompetensi pedagogik secara nyata turut menentukan dan memberikan kontribusi terhadap kinerja guru

PKWU SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru.

2. Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kreativitas guru terhadap kinerja guru PKWU SMA Negeri dan Swasta sekota Pekanbaru. Besarnya pengaruh antara kreativitas guru terhadap kinerja guru PKWU sebesar 45,1 % berada pada tafsiran dan variabel kreativitas guru dapat juga menentukan dan memberikan kontribusi terhadap kinerja guru PKWU.
3. Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap kinerja guru PKWU (Y) SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru. Pengaruh antara variabel ini secara bersama-sama memberikan korelasi sebesar 0,732 dengan kinerja guru. Besarnya pengaruh variabel kompetensi pedagogik dan kreativitas guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru PKWU adalah sebesar 53,6%. Dengan demikian, Pengaruh kompetensi pedagogik dan kreativitas guru terhadap kinerja guru PKWU tersebut berada pada tafsiran sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kreativitas guru merupakan dua variabel yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru PKWU

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari rekan-rekan Guru SMA Cendana Pekanbaru atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Imam Wahyudi, 2012, Mengejar Profesionalisme Guru : Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional: Jakarta: Prestasi Pustaka

Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta. bermutuprofesi.org

Mulyasa. 2013, *Uji Kompetensi dan Penilaian Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa, Enco. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Munandar, Utami. 2012. Kreativitas dan keberbakatan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Nisfiannoor, Muhammad.2009. *Pendekatan Stantistika Modem Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Tersedia pada: (http://unnes.ac.id/wp-content/uploads/PP_74_Tahun_2008.pdf). Diunduh pada tanggal 26 Januari 2020

Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: Grafindo Persada

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yusuf Tri Herlambang. 2018. *Pedagogik*. Jakarta; Bumi Aksara

Wijaya, M. (2012). Pengembangan model pembelajaran e-learning

berbasis web dengan prinsip e-Pedagogy dalam meningkatkan hasil belajar. Jurnal Pendidikan Penabur, 11(19), 20-27.